

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 *Return On Assets*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Return On Assets*

Menurut Kasmir (2015:201) menyatakan bahwa :

“*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (laba) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut Arief Sugiyono (2015:132) menyatakan bahwa :

“Rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada”.

Sedangkan menurut Sofyan S.Harahap (2015 :305) menyatakan :

“*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”.

Berdasarkan pengertian diatas *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan besar laba bersih atas jumlah aktiva yang digunakan.

###### 2.1.1.2 Rumus *Return On Assets*

Menurut Arief Sugiyono (2015:132) rumus untuk mencari *Return On Asset (ROA)* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba Bersih : Laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax/EAT*)  
 Total Aktiva : Penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap

Sedangkan menurut Eduardus Tendelilin (2010:372) rumus yang digunakan dalam mencari *Return On Assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih setelah pajak : Laba bersih yang dikurangi pajak  
 Total Aktiva : Penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap

Sedangkan menurut Kasmir (2015:201) rumus yang digunakan dalam mencari *Return On Assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

*Earning after interest and tax*: Laba bersih setelah bunga dan pajak  
 Total Assets : Penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap

## 2.1.2 Rasio *Total Assets Turnover*

### 2.1.2.1 Pengertian Rasio *Total Assets Turnover*

Menurut J.P. Sitanggang (2014:27) menyatakan bahwa:

“Rasio *Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh assets perusahaan”.

Menurut Dwi Prastowo (2011:94) rasio *Total Assets Turnover* adalah

“Rasio yang mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan”.

Sedangkan menurut Hanafi (2009:78) menyatakan bahwa :

“Rasio *Total Assets Turnover* mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki dari perusahaan tersebut”.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan *Total Assets Turnover* adalah rasio untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan penghasilan berdasarkan aktiva.

#### 2.1.2.2 Rumus Ratio *Total Assets Turnover*

Menurut J.P Sitanggang (2014:27) rumus untuk mencari *total assets turnover* adalah:

$$Total\ Turnover = \frac{penjualan}{total\ aktiva} \times 100$$

Keterangan :

Penjualan : Penerimaan dari sebuah aktivitas transaksi jual beli  
Total aktiva : Penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap

Menurut Kasmir (2012:186) rumus untuk mencari *total assets turnover* adalah :

$$Total\ Turnover = \frac{penjualan}{total\ aktiva} \times 100$$

Keterangan :

Penjualan : Penerimaan dari sebuah aktivitas transaksi jual beli  
Total aktiva : Penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap

### 2.1.3 Pertumbuhan Laba

#### 2.1.3.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:310) Pertumbuhan laba adalah :

“Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya”.

Menurut Mahmud M.H dan Abdul Halim (2012:95) menyatakan bahwa :

“Kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam presentase.

Menurut Dewi Utara, dkk (2014:67), menyebutkan bahwa :

“Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba disetiap periode ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Pertumbuhan laba adalah Rasio yang menggambarkan perusahaan dalam kenaikan atau penurunan laba dibanding tahun sebelumnya.

#### 2.1.3.2 Rumus Pertumbuhan laba

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:310) rumus mencari pertumbuhan laba adalah:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$Y_t$  : Laba bersih tahun sekarang  
 $Y_{t-1}$  : Laba bersih tahun lalu

Menurut Munawir (2013:39) rumus mencari pertumbuhan laba adalah:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba Bersih(t) : Laba bersih tahun sekarang  
 Laba Bersih(t-1) : Laba bersih tahun lalu

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba

Kasmir, (2016:202) menyatakan bahwa :

”*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan selain itu berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dalam mengelola investasi dari keseluruhan operasi perusahaan.”

Sedangkan menurut Munawir (2013:89) menyatakan bahwa :

“*Return On Assets* berfungsi untuk efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin *besar Return On Assets*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai dan semakin lebih baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Semakin tinggi *Return On Assets* maka semakin tinggi pertumbuhan laba.”

Sebagaimana penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Azeria (2017) bahwa penelitian ini menunjukkan secara parsial *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian penelitian Heikal

(2015) bahwa penelitian ini menunjukkan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian Meilyanti (2017) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan semakin tinggi *return on assets* menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan mengelola aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung pertumbuhan laba.

### **2.2.2 Pengaruh Rasio *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba**

Toto Prihadi (2012:255) menyatakan bahwa :

“Meningkatnya rasio *Total Assets Turnover* yang diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba, menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan, jika perusahaan menghasilkan penjualan yang lebih banyak maka rasio *Total Asset Turnover* semakin baik karena kemampuan memperoleh laba pun semakin besar.

Hasil penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menunjukkan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba:

”Dimana semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan demikian semakin efektif perputaran aset maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.”

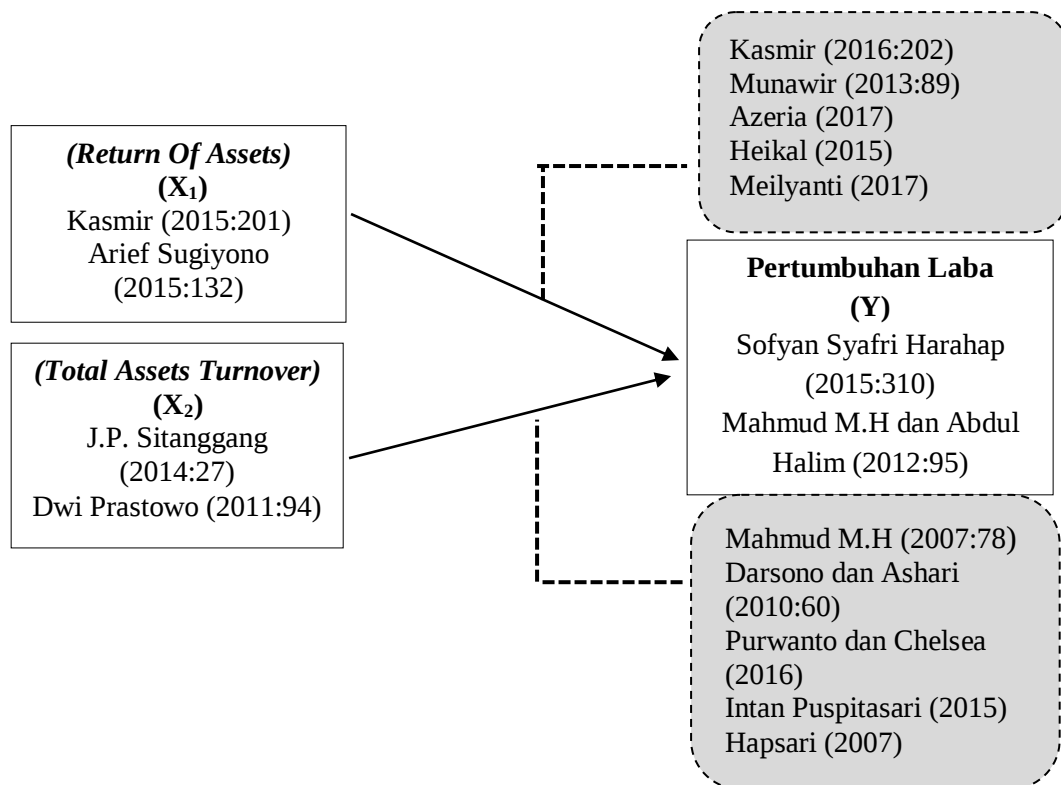
Sedangkan menurut Darsono dan Ashari (2010:60) menyatakan Semakin cepat *Total Assets turnover* perusahaan semakin besar peerolehan laba dan menyebabkan Pertumbuhan Laba menjadi meningkat. Teori ini sesuai dengan peneliti Purwanto dan Chelsea (2016) bahwa *total assets turnover* berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan peneliti Intan Puspitasari (2015) yang menunjukkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Hapsari (2007) menunjukkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio *total assets turnover* mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar dan aktiva tetapnya untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin cepat perputaran aktivanya, maka pendapatan yang diperoleh makin besar sehingga pertumbuhan laba meningkat.

### **2.2.3 Paradigma Kerangka Penelitian**

Agar lebih mengetahui dan mengerti kerangka pemikiran pada penelitian yang telah dipaparkan, oleh sebab itu akan digambarkan pada paradigma penelitian melihat bagaimana hubungan antar variabel dipenelitian ini.



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis yaitu :

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H<sub>2</sub> : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba